

Laporan Keuangan Semester I 2025

Loka Riset Budidaya Rumput Laut

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2025

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025 Loka Riset Budidaya Rumput Laut mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Boalemo, 30 Juni 2025

Kepala Loka,

Rinel Ponto, ST
NIP 19741019 201001 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Loka Riset Budidaya Rumput Laut	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	7
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	16
B.3 Belanja Pegawai	17
B.4 Belanja Barang	18
B.5 Belanja Modal	19
B.5.1 Belanja Modal Tanah	20
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	
B.5.4 Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	21
B.5.5 Belanja Modal Lainnya	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	22
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Piutang PNB	23
C.5 TP/TGR	
C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih	24
C.8 Beban Dibayar di Muka	
C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	25
C.10 Persediaan	
C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Tagihan Penjualan Angsuran	26

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
C.14 Tanah	27
C.15 Peralatan dan Mesin	28
C.16 Gedung dan Bangunan	29
C. 17 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.18 Aset Tetap Lainnya	30
C.19 Kontruksi Dalam Pengerjaan	
C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
C.21 Aset Tak Berwujud	
C.22 Aset Lain-Lain	32
C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.24 Hibah Yang Belum Disahkan	33
C.25 Uang Muka dari KPPN	
C.26 Utang Kepada Pihak Ketiga	
C.27 Pendapatan yang ditangguhkan	34
C.28 Pendapatan diterima di Muka	
C.29 Beban yang Masih Harus di Bayar	35
C.30 Ekuitas	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	36
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO	
D.2 Beban Pegawai	
D.3 Beban Persediaan	37
D.4 Beban Barang dan Jasa	
D.5 Beban Pemeliharaan	38
D.6 Beban Perjalanan Dinas	39
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8 Beban Bantuan Sosial	40
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	41
D.11 Beban Lain-lain	
D.12 Kegiatan Non Operasional	42
D.13 Pos Luar Biasa	43
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1 Ekuitas Awal	
E.2 Surplus (Defisit) LO	
E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset	
E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan	
E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap	44
E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	
E.3.5 Koreksi Lain-lain	
E.4 Transaksi Antar Entitas	45
E.4.1 Diterima dari Entitas Lain	
E.4.2 Transfer Masuk / Transfer Keluar	
E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung	46
E.5 Ekuitas Akhir	

F. Pengungkapan Penting Lainnya	47
F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	
F.2 Pengungkapan Lain-lain	
F.2.1 Status Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK dan APIEP	
F.2.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK	
F.2.1.2 Tindak Lanjut Hasil temuan APIEP	
VI Lampiran dan Daftar	48

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Boalemo, 30 Juni 2025

Kepala Loka,

Rinel Ponto, ST
NIP 19741019 201001 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak seluruhnya senilai Rp118.060.866,00 atau mencapai 445,51 % dari estimasi pendapatannya senilai Rp26.500.000,00. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Sewa Tanah Gedung dan Bangunan senilai Rp497.244,00, Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan dan perikanan senilai Rp450.000,00, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Rp114.000.000,00 dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Rp3.113.622,00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah senilai Rp1.249.237.076,00 atau mencapai 34,27 % dari alokasi anggaran senilai Rp3.645.282.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan senilai Rp28.553.898.518,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp17.381.204,00; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp28.536.517.314,00; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) senilai Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp0,00.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji senilai Rp113.172.934,00. Dan nilai Ekuitas disajikan senilai Rp28.440.725.584,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit pos luar biasa, dan surplus/defisit LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah senilai Rp4.097.677,00 sedangkan jumlah beban adalah senilai Rp1.718.558.995,00 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai (Rp1.714.461.318,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing defisit senilai (Rp15.062.331,00) sehingga entitas mengalami defisit LO senilai (Rp1.729.523.649,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah senilai Rp29.039.073.023,00 dikurangi defisit-LO senilai (Rp1.729.523.649,00). dan ditambah dengan transaksi antar entitas senilai Rp1.131.176.210,00 sehingga ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp28.440.725.584,00 atau terdapat penurunan ekuitas senilai (Rp598.347.439,00)

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
30 JUNI 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	26,500,000	118,060,866	445.51	18,690,866
JUMLAH PENDAPATAN		26,500,000	118,060,866	445.51	18,690,866
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	1,275,282,000	600,545,856	47.09	512,288,236
Belanja Barang	B.4	2,370,000,000	648,691,220	27.37	896,473,505
Belanja Modal	B.5	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		3,645,282,000	1,249,237,076	34.27	1,408,761,741

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
30 JUNI 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	14,882,028	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	723,465	-
Piutang Bukan Pajak	C.3	36,811	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.4	36,811	-
Persediaan	C.5	1,738,900	4,595,960
Jumlah Aset Lancar		17,381,204	4,595,960
ASET TETAP			
Tanah	C.6	16,974,620,000	16,974,620,000
Peralatan dan Mesin	C.7	6,135,002,245	6,392,907,961
Gedung dan Bangunan	C.8	12,174,451,157	12,174,451,157
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.9	3,493,818,998	3,493,818,998
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(10,241,375,086)	(10,119,053,860)
Jumlah Aset Tetap		28,536,517,314	28,916,744,256
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.11	-	286,805,173
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.12	-	(157,742,842)
Jumlah Aset Lainnya		-	129,062,331
JUMLAH ASET		28,553,898,518	29,050,402,547
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13	89,558,113	11,329,524
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.14	8,009,328	-
Uang Muka dari KPPN	C.15	14,882,028	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.16	723,465	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		113,172,934	11,329,524
JUMLAH KEWAJIBAN		113,172,934	11,329,524
EKUITAS			
Ekuitas	C.17	28,440,725,584	29,039,073,023
JUMLAH EKUITAS		28,440,725,584	29,039,073,023
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		28,553,898,518	29,050,402,547

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	4,097,677	8,227,677
Jumlah Pendapatan		4,097,677	8,227,677
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	633,738,969	541,830,518
Beban Persediaan	D.3	2,857,060	0
Beban Barang dan Jasa	D.4	625,288,479	581,194,116
Beban Pemeliharaan	D.5	62,277,785	405,614,924
Beban Perjalanan Dinas	D.6	14,169,760	90,862,865
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	380,226,942	425,350,821
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	(7,200)
Jumlah Beban		1,718,558,995	2,044,846,044
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(1,714,461,318)	(2,036,618,367)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	(15,062,331)	6,895,334
Pendapatan Pelepasan Aset	D.12	114,000,000	9,060,000
Beban Pelepasan Aset	D.13	129,062,331	2,164,666
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.14	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	-	1,440,000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(15,062,331)	8,335,334
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(1,729,523,649)	(2,028,283,033)
Pos Luar Biasa	D.16		
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(1,729,523,649)	(2,028,283,033)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	29,039,073,023	29,851,706,657
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(1,729,523,649)	(2,028,283,033)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(1,440,000)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	(1,440,000)
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1,131,176,210	1,390,070,875
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(598,347,439)	(639,652,158)
EKUITAS AKHIR	E.6	28,440,725,584	29,212,054,499

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Loka Riset Budidaya Rumput Laut didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan teknologi budidaya rumput laut terapan yang diakui dan bermanfaat bagi pengguna dan meningkatkan sumber daya penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa, dan kerjasama penelitian dan pengembangan budidaya rumput laut. Loka Riset Budidaya Rumput Laut ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Riset Perikanan yang berkedudukan di Jalan Pelabuhan Etalase Perikanan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, Loka Riset Budidaya Rumput Laut mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Loka Riset Budidaya Rumput Laut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkomitmen dengan visi “ *Profesional dalam penyediaan teknologi budidaya rumput laut dalam mendukung program minapolitan berlanjut pada program industrialisasi berbasis blue economy.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Loka Riset Budidaya Rumput Laut melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menjadi pusat penelitian dan pengembangan budidaya rumput laut
- Menjadi pusat penyediaan bibit rumput laut yang berkualitas tinggi.
- Menjadi pusat domestikasi kandidat species rumput laut untuk budidaya
- Menjadi pusat koleksi dan pelestarian plasma nuftah rumput laut
- Menjadi pusat penelitian dan pengembangan teknologi budidaya rumput laut tepat guna.
- Menjadi referensi teknologi budidaya rumput laut, dan

- Mengkomunikasikan, mendiseminasikan dan mendifusikan hasil penelitian dalam membangun sistem usaha atau kegiatan ekonomi yang produktif budidaya yang kuat dan berbasis iptek

Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkedudukan di Boalemo Provinsi Gorontalo dengan jumlah pegawai sebanyak 24 orang yang terdiri dari 7 orang ASN yang terdiri dari Pejabat Struktural sebanyak 2 orang, Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama sebanyak 1 Orang (tugas belajar) , PK APBN Mahir sebanyak 1 orang serta Fungsional Umum sebanyak 3 orang dan untuk Non ASN terdiri dari 3 orang PPNPN dan 14 orang PJLP.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2.PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Loka Riset Budidaya Rumput Laut menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya

pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang ditetapkan Loka Riset Budidaya Rumput Laut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata yang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut:

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan –
LO*

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan sewa gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat senilai nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan . Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak clan/ atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang

dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5 %
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100 %

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp310.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) , atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain - Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/ BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) ; dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

*Penyusutan
Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, asset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat . Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang,	10

Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Gol. II, Hak Cipta Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	75

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015 adalah merupakan implementasi pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Riset Budidaya Rumput Laut telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 4 (empat) kali Tahun Anggaran 2025. Adapun anggaran DIPA LRBRL sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

- Revisi ke IV Tanggal 15 Mei 2024 Revisi dalam rangka pemutakhiran KPA.

URAIAN	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNB	-	26,500,000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	-	26,500,000
Belanja		
Belanja Pegawai	1,275,282,000.00	985,283,000.00
Belanja Barang	2,370,000,000.00	2,407,760,000.00
Belanja Bantuan Sosial	0.00	0.00
Belanja Modal	0.00	0.00

B.1 PendapatanRealisasi
Pendapatan Negara
Rp118,060,866,00

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah senilai Rp118.060.866,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp26.500.000,00. Pendapatan Negara Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan (penjualan bibit rumput laut, penjualan ikan bandeng), dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan

Tusi.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

No.	Uraian	2025		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	-	-	-
2	Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan dan perikanan	21,000,000	450,000	2.14
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,500,000	497,244	9.04
4	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	114,000,000	100
5	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	3,113,622	100
	Jumlah	26,500,000	118,060,866.00	445.51

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah Rp118.060.866,00 atau mencapai 445.51 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp26.500.000,00. Pendapatan Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdiri dari Penerimaan Bukan Pajak berupa 1). Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan senilai Rp450.000,00 yang merupakan penjualan ikan bandeng 2) Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan Tahun 2025 senilai Rp497.244,00 yang merupakan Sewa Rumah Negara 3). Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp114.000.000,00 berupa Penjualan kendaraan roda empat Isuzu Touring dan 4) Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp3.113.622,00 berupa sewa Dormitory dan Ruang Pertemuan atau Aula. .

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2024 dan

30 Juni 2025

No	URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	3,113,622.00	-	100.00
2	Pendapatan dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	450,000	2,950,000	(84.75)
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	9,060,000	(100.00)
4	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	497,244	5,240,866	(90.51)
5	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	114,000,000	-	100.00
6	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	-	1,440,000	(100.00)
	Jumlah Pendapatan	118,060,866.00	18,690,866.00	531.65

Realisasi Belanja
Negara
Rp1.249.237.076,00

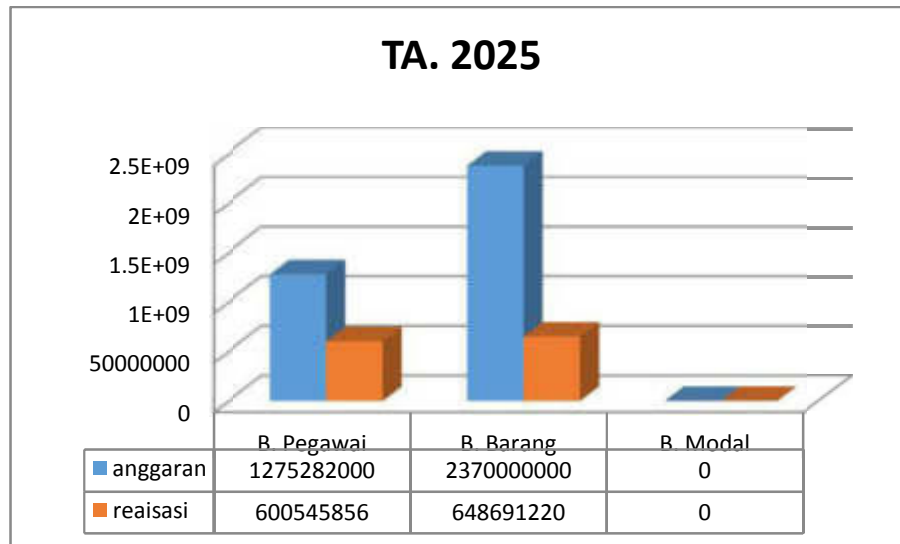
B.2. Belanja

Realisasi belanja Loka Riset Budidaya Rumput Laut pada per 30 Juni 2025 adalah senilai Rp1.249.237.315,00 atau 34,27% dari anggaran senilai Rp3.645.282.000,00. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	1,275,282,000.00	600,545,856.00	47.09
Belanja Barang	2,370,000,000.00	648,691,220.00	27.37
Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Bantuan Sosial	0.00	0.00	0.00
Total Belanja Kotor	3,645,282,000.00	1,249,237,076.00	34.27
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Belanja Netto	3,645,282,000.00	1,249,237,076.00	34.27

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan senilai (11,32) %. Penurunan realisasi belanja karena adanya Kebijakan Pemerintah Pusat berupa Inpres No.01 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran belanja barang disemua kementerian dan Lembaga.

Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	600,545,856.00	512,288,236.00	17.23
Belanja Barang	648,691,220.00	896,473,505.00	(27.64)
Belanja Modal			-
Bantuan Sosial	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	1,249,237,076.00	1,408,761,741.00	(11.32)

Belanja Pegawai
Rp600.545.856,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp600.545.856,00 dan Rp512.288.236,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami peningkatan senilai 17,23 % dari TA 2024. Peningkatan realisasi belanja pegawai disebabkan karena adanya peningkatan belanja Gaji Pokok dan Tunjangan Khusus yang disebabkan ada satu pegawai sudah aktif kembali

sebagai pejabat fungsional setelah Tugas Belajar.

PNS Pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut berjumlah 7 Orang yang terdiri dari : Pejabat Struktural berjumlah 2 orang, Fungsional Tertentu berjumlah 2 orang (Pranata Hubungan Masyarakat 1 Orang, PK APBN Mahir 1 Orang) serta Fungsional Umum berjumlah 3 Orang.

Pegawai Non ASN Pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut berjumlah 17 Orang terdiri dari: Pegawai PPNPN berjumlah 3 Orang dan Pegawai PJLP berjumlah 14 Orang.

Rincian Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN per 30 Juni 2025

No	Nama Jabatan	Kelas Jabatan	Jumlah Pegawai
	ASN		2
A	Pejabat Struktural		2
1	Kepala Loka	12	1
2	Kepala Urusan Umum	9	1
B	Fungsional Tertentu		2
1	Pranata Hubungan Masyarakat	8	1
2	PK APBN Mahir	8	1
C	Fungsional Umum		3
1	Pengadministrasi Kepegawaian	6	1
2	Pengelola Barang Milik Negara	6	1
3	Verifikator Keuangan	6	1
	Non ASN		
1	PPNPN		3
3	PJLP		14
	Jumlah		24

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	325,169,586	251,672,910	29.20
Belanja Honorarium			-
Belanja Lembur	9,903,000	12,424,000	(20.29)
Belanja Vakasi			-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	266,028,281	248,191,560	7.19
Jumlah Belanja Kotor	601,100,867	512,288,470	17.34
Pengembalian Belanja Pegawai	555,011	234	237,084.19
Jumlah Belanja	600,545,856	512,288,236	17.23

Belanja Barang
Rp648.691.220,00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp648.691.220,00 dan Rp896.473.505,00

Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar (27,64) % dari Realisasi Belanja Barang TA 2024 yang disebabkan adanya Penurunan belanja barang operasional dan Kebijakan Pemerintah Pusat berupa Inpres No.01 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran belanja barang disemua kementerian dan Lembaga.

Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	418,678,222.00	185,369,990.00	125.86
Belanja Barang Non Operasional	2,882,500.00	2,187,500.00	100.00
Belanja Jasa	150,932,953.00	402,948,319.00	(62.54)
Belanja Pemeliharaan	62,027,785.00	215,995,168.00	(71.28)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	14,169,760.00	85,953,528.00	(83.51)
Belanja Barang Persediaan	0.00	4,019,000.00	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	648,691,220.00	896,473,505.00	(27.64)
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja Bersih	648,691,220.00	896,473,505.00	(27.64)

Belanja Jasa dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri serta Belanja Barang Persediaan mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan adanya efisiensi anggaran Belanja Barang di awal tahun 2025. Tahun Anggaran 2025 tidak ada pengembalian belanja.

Belanja Modal Rp0,00

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Belanja Modal
Tanah Rp0,00

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Tanah per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0,00

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Peralatan	-	-	-
Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0,00

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik (Turun) %
Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Jalan Irigasi dan
Jaringan Rp0,00

B.5.4. Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jembatan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Irigasi	-	-	-
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Lainnya Rp0,00

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Belanja Bantuan
Sosial Rp0,00

B.6. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Naik (Turun) %
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp14.882.028,00

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp14.882.028,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Jenis	TA 2025	TA 2024
Rekening Bank BRI Unit Mananggu Marisa 65329-403833-1000	954.00	-
Uang Tunai di Brankas	8,924,116.00	-
Uang Muka/Voucher	-	-
Kwitansi Yang Belum dipertanggungjawabkan	5,956,958.00	-
Selisih Kas (tidak ada pecahan uang kecil)	-	-
Jumlah	14,882,028.00	-

Kas di Bendahara
Penerima Rp0,00

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas pada Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 2024 senilai Rp 0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo

rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp723.465,00

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp723.465,00 dan Rp0,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
1	Kas Lainnya Di Kementerian Negara/Lembaga	723,465	-
Jumlah		723,465	-

Berupa 2 setoran Pajak berupa Pendapatan Pajak Tidak Langsung (411618) yang belum disetor bulan Juni 2025 dan sudah dilakukan penyetoran tanggal 4 Juli 2025 dengan Bukti setor Rp297.692,00 NTPN:57D1D3IRAOPEA7GG dan Rp425.773,00 NTPN:C727D1Q0BE39VPQ.

Piutang Bukan Pajak
Rp36.811,00

C.4. Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp36.811,00 dan Rp0,00. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
1	Piutang Bukan Pajak	36,811	-
2	Piutang Lainnya	-	-
Jumlah		36,811	-

Bag Lancar TP/TGR
Rp0,00

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Tagihan Rugi per-Tuntutan tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing senilai Rp0,00 dan

Rp0,00 . Bagian Lancar TP /TGR merupakan TP /TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan . Rincian Bagian Lancar TP /TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/ TGR per 30 Juni 2025 dan 2024

Jenis	TA. 2025	TA. 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

C.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran (TPA)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih Jangka
Pendek Rp00,00

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp00,00 dan Rp00,00 . Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Berdasarkan PMK 232 tahun 2024 tentang sisitem Akuntansi dan Pelaporan Akuntansi yang dihitung dari angka 0,005 dari total piutang.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.8. Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
1	Uang Muka Belanja Pegawai	0	-
	Jumlah	0	

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima Jasa.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 30 Juni 2025 dan 2024

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
1	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	-
	Jumlah	-	-

Persediaan
Rp1.738.900,00

C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.738.900,00 dan Rp4.595.960,00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No	Persediaan	TA. 2025	TA. 2024
1	Barang Konsumsi	1,738,900	4,595,960
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
5	Bahan Baku	-	-
6	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		1,738,900	4,595,960

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) per per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/ TGR per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

No	Jenis	TA. 2025	TA.2024
Jumlah			

TPARp0,00

C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual / beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

No	Jenis	TA. 2025	TA. 2024
	Jumlah		

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0,00

C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,00 masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP / TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih			

Tanah
Rp16.974.620.000,00

C.14. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp16.974.620.000,00 dan Rp16.974.620.000,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo per 1 Januari 2025	16,974,620,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2025	16,974,620,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	16,974,620,000

Rincian Tanah sebagai berikut :

Jenis	Luas	Keterangan
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	71,400 M2	Tanah Gedung Kantor
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	54,291 M2	Tanah Tambak
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	86,366 M2	Tanah Tambak
Jumlah	212,057 M2	-

Untuk luas tanah telah bersertifikat semua 212.057 M2 dengan rincian, NUP 1 Tanah Gedung Kantor luas 71.400 M2; NUP 1 Tanah Tambak luas 54.291 M2 (2 sertifikat dengan rincian 54.227 M2 dan 64 M2) ; NUP 2 Tanah Tambak 86.366 M2 sudah ada PSP dengan nomor 10/KM.6/KNL.1602/2024 Tanggal 12 Februari 2024.

Peralatan dan Mesin
Rp6.135.002.245,00

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp6.135.002.245,00 dan Rp6.392.907.961,00.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 1 Januari 2025	6,392,907,961
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	-
Pemindahtanganan BMN dengan Penjualan	257,905,716
Saldo per 30 Juni 2025	6,135,002,245
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(5,951,733,163)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	183,269,082

Terdapat transaksi Pemindahtanganan BMN dengan Penjualan Roda 4 Suzuki Touring senilai Rp257.905.716,00 berdasarkan risalah Lelang Nomor. 38/16.02/2025 Tanggal 22 Mei 2025 sehingga berpengaruh dalam nilai di Neraca.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp12.174.451.157,00

C.16. Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp12.174.451.157,00 dan Rp12.174.451.157,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	12,174,451,157
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
pengembangan Aset	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Selisih Revaluasi Aset	
Saldo per 30 Juni 2025	12,174,451,157
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(2,217,757,571)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	9,956,693,586

Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang sampai dengan 30 Juni 2025.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp3.493.818.998,00

C.17. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp3.493.818.998,00 dan Rp3.493.818.998,00. Saldo tersebut terdiri dari Jalan dan Jembatan senilai Rp2.303.465.998,00, Irigasi senilai Rp916.661.500.00 dan Jaringan senilai Rp273.691.500,00.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	3,493,818,998
Mutasi tambah:	
- Transfer Masuk	-
- Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
- Selisih Revaluasi Aset	-
- Koreksi nilai	-
Saldo per 30 Juni 2025	3,493,818,998
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(2,071,884,352)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	1,421,934,646

Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang sampai dengan Juni 2025. Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian.

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
- Pembelian	-
- Transfer Msuk	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per. 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

Mutasi transaksi terhadap Kontruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
- Transfer Masuk	-
- Pengembangan KDP	-
Mutasi kurang:	
- Penyelesaian KDP	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d.30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Lebih Lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran A.2 Laporan Keuangan ini .

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp10.241.375.086,00)

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp10.241.375.086,00) dan (Rp10.119.053.860,00) .

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). .

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 disajikan pada Tabel berikut ini, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 6,135,002,245	Rp (5,951,733,163)	Rp 183,269,082
2	Gedung dan Bangunan	Rp 12,174,451,157	Rp (2,217,757,571)	Rp 9,956,693,586
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 3,493,818,998	Rp (2,071,884,352)	Rp 1,421,934,646
4	Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
	Akumulasi Penyusutan	Rp 21,803,272,400	Rp (10,241,375,086)	Rp 11,561,897,314

Aset Tak Berwujud
Rp0,00.

C.21. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp286.805.173,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Metode dan Alat untuk Budidaya Rumput Laut dengan Cara Vertikultur	Rp -
Jumlah Nilai Perolehan Per 30 Juni 2025		Rp -
Amortisasi ATB s.d. 30 Juni 2025		Rp -
Jumlah		Rp -

Telah dilakukan penghapusan oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut karena sebab lain sesuai Nomor SK: S-2/MK.6/KNL.1602/2025 senilai Rp286.805.173,00.

Aset Lain-Lain
Rp0,00

C.22. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp00,00 dan Rp286.805.173,00.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Loka Riset Budidaya Rumput Laut.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	286,805,173
Mutasi tambah:	
- BMN yang dihentikan penggunaannya	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	286,805,173
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

kumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya (Rp0,00)

C.23. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan (Rp157.742.842,00). Rincian akumulasi penyusutan aset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Paten	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -
B	Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -
	Total	Rp -	Rp -	Rp -

Hibah yang belum disahkan Rp0,00

C.24. Hibah Yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang Belum Disahkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Uraian	Pemberi Hibah	Nilai Hibah	Keterangan
Hibah Yang Belum Disahkan	-	-	-
Jumlah		-	

Uang Muka dari KPPN
Rp14.882.113,00

C.25. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp14.882.113,00 dan Rp0,00

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

No	Uraian	TA. 2025	TA. 2024
1	Uang muka dari KPPN Marisa	14,882,113.00	-
	Jumlah	14,882,113	-

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp89.558.113,00

C.26. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp89.558.113,00 dan Rp11.329.524,00.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut :

Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Penjelasan
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	34,784,113.00	1,591,000.00	Belanja Uang Makan
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	54,774,000.00	9,738,524.00	Beban Listrik dan Air Deseember 2024
Total	89,558,113.00	11,329,524.00	

Tagihan Gaji ASN bulan Juli 2025 yang sudah diterbitkan SPMnya bulan Juni 2025 senilai Rp34.784.113,00 dan tagihan Gaji Pegawai PJLP dan PPNPN bulan Juli 2025 yang sudah diterbitkan SPMnya bulan Juni 2025 senilai Rp54.774.000,00.

Pendapatan yang ditangguhkan Rp0,00

C.27. Pendapatan yang ditangguhkan

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang belum disetor ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, Pengembalian Belanja, Serta pungutan/potongan pajak yang belum disetor kan ke Kas

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut per tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

Uraian	Jumlah
Pendapatan PNBPN	-
Pengembalian belanja yang belum disetor	-
PPh yang belum disetor	-
Total	-

Pendapatan Diterima di Muka Rp0,00

C.28. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultansi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
Total	-

Utang Jangka Pendek
Lainnya
Rp723.465,00

C.29. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp723.465,00 dan Rp00,00 merupakan Utang Jangka Pendek Lain-lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan. Dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024
Utang Jangka Pendek Lainnya	723,465	-
	-	-
Total	723,465.00	-

Keterlambatan 2 penyetoran Pajak berupa Pendapatan Pajak Tidak Langsung (411618) yang belum disetor bulan Juni 2025 dan sudah dilakukan penyetoran tanggal 4 Juli 2025 dengan Bukti setor Rp297.692,00 NTPN:57D1D3IRAOPEA7GG dan Rp425.773,00 NTPN:C727D1Q0BE39VPQ.

Ekuitas
Rp28.440.725.584,00

C.30. Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp28.440.725.584,00 dan Rp29.039.073.023,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp4.097.677,00

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp4.097.677,00 dan Rp8.227.677,00 .

Pendapatan PNB-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNB karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNB-LO adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Hasil Pertanian, Peternakan dan Perikanan	450,000	2,950,000	(84.75)
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	36,811	36,811	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	497,244	5,240,886	(90.51)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,113,622	-	-
Jumlah	4,097,677	8,227,697	(50.20)

Pendapatan Jasa merupakan pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari Sewa Tanah Gedung dan Bangunan dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan . Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 50.20%. disebabkan tahun ini adanya penurunan untuk penerimaan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan serta penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan yaitu penjualan Rumput Laut dan Ikan Bandeng.

Beban Pegawai
Rp633.738.969,00

D.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp633.738.969,00 dan Rp541.830.518,00.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 16.96% dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya peningkatan untuk belanja Gaji Pokok PNS, Tunjangan Khusus dan Uang Makan. Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	256,169,700	223,287,500	14.73
Beban Pembulatan Gaji PNS	2,916	3,065	(4.86)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	13,065,120	10,021,040	30.38
Beban Tunj. Anak PNS	5,177,628	3,947,722	31.15
Beban Tunj. Struktural PNS	8,100,000	8,100,000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	8,100,000	4,860,000	66.67
Beban Tunj. PPh PNS	24,509,724	1,620,151	1,412.80
Beban Tunj. Beras PNS	13,035,600	10,428,480	25.00
Beban Uang Makan PNS	22,522,000	13,997,000	60.91
Beban Tunj. Umum PNS	7,125,000	4,950,000	43.94
Beban Uang Lembur PNS	9,903,000	12,424,000	(20.29)
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	266,028,281	248,191,560	7.19
Jumlah	633,738,969	541,830,518	16.96

Beban Persediaan
Rp2.857.060,00

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai masing-masing Rp2.857.060,00 dan Rp0,00.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

Rincian beban persediaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	2,857,060	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	2,857,060	-	-

Beban Barang dan Jasa
Rp625.288.479,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp625.288.479,00 dan Rp581.194.116,00.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban barang dan jasa tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7.59% dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya peningkatan Beban Keperluan Perkantoran dan Langganan Daya dan Jasa Lainnya.

Rincian beban jasa disajikan adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	452,370,550	116,145,263	289.49
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	256,000	309,000	(17.15)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	24,775,000	21,470,000	15.39
Beban Barang Operasional Lainnya	3,810,000	49,352,207	(92.28)
Beban Bahan	-	-	-
Beban Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,882,500	-	-
Beban Langganan Listrik	30,708,809	46,363,303	(33.76)
Beban Langganan Air	13,034,710	18,009,140	(27.62)
Extrakomptabel-Peralatan Mesin	-	2,187,500	(100.00)
Extrakomptabel-Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Langganan Daya & Jasa Lainnya	97,450,910	49,272,224	97.78
Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	-	-
Beban Jasa Lainnya	-	278,085,479	(100.00)
Jumlah	625,288,479	581,194,116	7.59

Beban Pemeliharaan
Rp62.277.785,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp62.277.785,00 dan Rp405.614.924,00.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (84.65)% dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya penurunan Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin dan Pemeliharaan Irigasi dan Jaringan.

Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,630,000	249,388,800	(99.35)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	58,209,785	102,559,021	(43.24)
Beban Pemeliharaan Irigasi	-	26,250,000	100.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	2,438,000	27,417,103	(91.11)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaa	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-COVID19	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah	62,277,785	405,614,924	(84.65)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas
Rp14.169.760,00

Beban perjalanan dinas pada tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp14.169.760,00 dan Rp90.862.865,00.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas tahun 2025 mengalami Penurunan sebesar (84.41)% dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan adanya Kebijakan efisiensi anggaran dari Pemerintah Pusat terkait perjalanan dinas.

Rincian beban perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	13,869,760	90,412,865	(84.66)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	450,000	(33.33)
Jumlah	14,169,760	90,862,865	(84.41)

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0,00

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Gedung & Bangunan diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Peralatan & Mesin diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0,00

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan social pada tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Beban bantuan social merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko social dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp380.226.942,00

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp380.226.942.00 dan Rp425.350.821,00.

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	109,923,147	147,876,897	(25.67)
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	125,178,969	125,178,969	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	115,173,300	115,173,300	-
Beban Penyusutan Irigasi	23,774,682	23,774,681	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	6,176,844	6,176,844	-
Beban Amortisasi Paten	-	7,170,130	(100.00)
Beban Penyusutan Penyusutan aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	-
Jumlah	380,226,942	425,350,821	(10.61)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp7.200,00.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	-	7,200	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah	-	7,200	(100)

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar
Rp(15.062.331,00)

D.11. Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Beban Lain-lain pada per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp(15.062.331,00) dan Rp6.895.334,00.

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	(15,062,331)	6,895,334	(318)
Jumlah	(15,062,331)	6,895,334	(318)

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp0,00

D.12. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.440.000,00.

Rincian surplus/deficit dari kegiatan non operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1,440,000	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	-	-	-
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	1,440,000	(100.00)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-

*) Pendapatan/Beban. Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian. Persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa Rp0,00

D.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendaptan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan PNPB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan			-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp29.039.073.023,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp29.039.073.023,00 dan Rp29.851.706.657,00.

Defisit LO
Rp(1.729.523.649,00)

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah senilai Rp(1.729.523.649,00) dan Rp(2.028.283.033,00).

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 senilai Rp0,00 adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Koreksi Nilai
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Koreksi atas pendapatan
Rp0,00

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk

periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Selsih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

No	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Nilai Koreksi
1	Tanah	-
2	Peralatan dan Mesin	-
3	Gedung dan Bangunan	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Jumlah		-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0,00

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Lain-lain	Nilai
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-lain Rp0,00

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp1.440.000,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, Koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain	Nilai
Koreksi Lainnya	-
Koreksi Transaksi Lainnya	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas
Rp1.313.176.210,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing senilai Rp1.313.176.210,00 dan Rp1.390.070.875,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Kode Perkiraan	Transaksi Antar Entitas	Nilai
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	1,249,237,076.00
313121	Diterima dari Entitas Lain	(118,060,866.00)
313211	Transfer Keluar	-
313221	Transfer Masuk	-
391131	Pengesahan Hibah Langsung	-
	Jumlah	1,131,176,210.00

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) yang merupakan realisasi Pendapatan sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 senilai Rp118.060.866,00 dan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) yang merupakan realisasi anggaran belanja sampai dengan 30 Juni 2025 senilai Rp1.249.237.076,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 senilai Rp0,00

No.	Transaksi Antar Entitas	Entitas Asal	Nilai
	Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Juni 2024 senilai Rp0,00 sepanjang tahun 2024.

Rincian Pengesahan Hibah untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah	Keterangan
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Total Pengesahan		-	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah		-	-	-
Jumlah			-	

Ekuitas Akhir

Rp28.440.725.584,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp28.440.725.584,00 dan Rp29.212.054.499,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian yang menyebabkan terjadinya perubahan nilai Neraca.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT
PER 30 Juni 2025

No	Program	Kegiatan	KRO/RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)			GAP**
				Pagu	Realisasi*	%	Target	TPCRO (%)	PCRO (%)	
1	WA	2378	EBA956	6,302,000	-	0	1	0	33.33	33.33
2	WA	2378	EBA958	47,812,000	300,000	0.63	1	0.63	34.57	33.94
3	WA	2378	EBA962	49,372,000	-	0	1	0	33.33	33.33
4	WA	2378	EBA963	5,054,000	-	0	1	0	33.33	33.33
5	WA	2378	EBA994	3,425,282,000	1,235,622,327	36.07	1	35.44	69.39	33.32
6	WA	2378	EBC954	18,440,000	-	0	1	0	33.33	33.33
7	WA	2378	EBD952	15,159,000	-	0	1	0	33.33	33.33
8	WA	2378	EBD953	35,008,000	-	0	1	0	33.33	33.33
9	WA	2378	EBD955	35,247,000	13,869,760	39.35	1	40.4	40.85	1.5
10	WA	2378	EBD974	7,606,000	-	0	1	0	33.33	33.33

F.2.1 Status Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK dan APIP

F.2.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK

F.2.1.2 Tindak Lanjut hasil temuan APIP

Tidak ada temuan.

Banjarm, 30 Juni 2025
 Kepala LRBRL

 Rinel Ponto, ST
 NIP.19741019 201001 1 001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM
 Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,097,677	8,227,677	(4,130,000)	(50.196)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,097,677	8,227,677	(4,130,000)	(50.196)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	4,097,677	8,227,677	(4,130,000)	(50.196)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	633,738,969	541,830,518	91,908,451	16.963
Beban Persediaan	2,857,060	0	2,857,060	
Beban Barang dan Jasa	625,288,479	581,194,116	44,094,363	7.587
Beban Pemeliharaan	62,277,785	405,614,924	(343,337,139)	(84.646)
Beban Perjalanan Dinas	14,169,760	90,862,865	(76,693,105)	(84.405)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	380,226,942	425,350,821	(45,123,879)	(10.609)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(7,200)	7,200	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,718,558,995	2,044,846,044	(326,287,049)	(15.957)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,714,461,318)	(2,036,618,367)	322,157,049	(15.818)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(15,062,331)	6,895,334	(21,957,665)	(318.44 2)
Pendapatan Pelepasan Aset	114,000,000	9,060,000	104,940,000	1,158.2 78
Beban Pelepasan Aset	129,062,331	2,164,666	126,897,665	5,862.2 28
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,440,000	(1,440,000)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,440,000	(1,440,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(15,062,331)	8,335,334	(23,397,665)	(280.70 5)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,729,523,649)	(2,028,283,033)	298,759,384	(14.73)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,729,523,649)	(2,028,283,033)	298,759,384	(14.73)

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 22/07/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	29,039,073,023	29,851,706,657	(812,633,634)	(2.72)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,729,523,649)	(2,028,283,033)	298,759,384	(14.73)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(1,440,000)	1,440,000	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	(1,440,000)	1,440,000	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,131,176,210	1,390,070,875	(258,894,665)	(18.62)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(598,347,439)	(639,652,158)	41,304,719	(6.46)
EKUITAS AKHIR	28,440,725,584	29,212,054,499	(771,328,915)	(2.64)

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST

NIP 197410192010011001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT 403833

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	26,500,000	118,060,866	91,560,866	445.51	14,050,000	18,690,866	4,640,866	133.03
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	26,500,000	118,060,866	91,560,866	445.51	14,050,000	18,690,866	4,640,866	133.03
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	26,500,000	118,060,866	91,560,866	445.51	14,050,000	18,690,866	4,640,866	133.03
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,645,282,000	1,249,237,076	(2,396,044,924)	34.27	3,683,042,000	1,408,761,741	(2,274,280,259)	38.25
1. Belanja Pegawai	1,275,282,000	600,545,856	(674,736,144)	47.09	1,275,282,000	512,288,236	(762,993,764)	40.17
2. Belanja Barang	2,370,000,000	648,691,220	(1,721,308,780)	27.37	2,407,760,000	896,473,505	(1,511,286,495)	37.23
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT 403833

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,645,282,000	1,249,237,076	(2,396,044,924)	34.27	3,683,042,000	1,408,761,741	(2,274,280,259)	38.25
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
NIP 197410192010011001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	14,882,028	0	14,882,028	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	723,465	0	723,465	0.00
Piutang Bukan Pajak	36,811	0	36,811	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	36,811	0	36,811	0.00
Persediaan	1,738,900	4,595,960	(2,857,060)	(62.16)
JUMLAH ASET LANCAR	17,381,204	4,595,960	12,785,244	278.18
ASET TETAP				
Tanah	16,974,620,000	16,974,620,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	6,135,002,245	6,392,907,961	(257,905,716)	(4.03)
Gedung dan Bangunan	12,174,451,157	12,174,451,157	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,493,818,998	3,493,818,998	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(10,241,375,086)	(10,119,053,860)	(122,321,226)	1.21
JUMLAH ASET TETAP	28,536,517,314	28,916,744,256	(380,226,942)	(1.31)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	286,805,173	(286,805,173)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(157,742,842)	157,742,842	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	129,062,331	(129,062,331)	(100.00)
JUMLAH ASET	28,553,898,518	29,050,402,547	(496,504,029)	(1.71)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	89,558,113	11,329,524	78,228,589	690.48
Utang Yang Belum Ditagihkan	8,009,328	0	8,009,328	0.00
Uang Muka dari KPPN	14,882,028	0	14,882,028	0.00
Utang Jangka Pendek Lainnya	723,465	0	723,465	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	113,172,934	11,329,524	101,843,410	898.92
JUMLAH KEWAJIBAN	113,172,934	11,329,524	101,843,410	898.92
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	28,440,725,584	29,039,073,023	(598,347,439)	(2.06)
JUMLAH EKUITAS	28,440,725,584	29,039,073,023	(598,347,439)	(2.06)
JUMLAH EKUITAS	28,440,725,584	29,039,073,023	(598,347,439)	(2.06)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	28,553,898,518	29,050,402,547	(496,504,029)	(1.71)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST

NIP 197410192010011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	14,882,028	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	723,465	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	36,811	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,738,900	0
0.0	131111	Tanah	16,974,620,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,135,002,245	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	12,174,451,157	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,303,465,998	0
0.0	134112	Irigasi	916,661,500	0
0.0	134113	Jaringan	273,691,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,951,733,163
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,217,757,571
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,612,426,200
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	364,476,664
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	94,981,488
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	34,784,113
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	54,774,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	8,009,328
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	14,882,028
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	723,465
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,249,237,076
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	118,060,866	0
0.0	391111	Ekuitas	0	29,039,073,023
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	450,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	114,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	497,244
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,150,433
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	256,169,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	2,916	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	13,065,120	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	5,177,628	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	8,100,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	8,100,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	24,509,724	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	13,035,600	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	22,522,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	7,125,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	9,903,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	266,028,281	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	452,370,550	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	256,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	24,775,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	3,810,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,882,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	30,708,809	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	13,034,710	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	97,450,910	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,630,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	58,209,785	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	2,438,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	13,869,760	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	109,923,147	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	125,178,969	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	115,173,300	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	23,774,682	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	6,176,844	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,857,060	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	129,062,331	0
JUMLAH			40,760,955,796	40,760,955,796

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST

NIP 197410192010011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 22/07/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:50 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,249,237,076
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	118,060,866	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	450,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	114,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	497,244
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,113,622
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	227,577,900	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	2,676	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	11,609,120	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	4,599,966	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	7,020,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	24,509,724	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	11,587,200	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	24,113,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	6,950,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	9,903,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	266,028,281	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	389,937,222	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	256,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	24,775,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,710,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,882,500	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	39,742,127	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	13,739,916	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	97,450,910	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,630,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57,959,785	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	2,438,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13,869,760	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	11
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	555,000
JUMLAH			1,367,852,953	1,367,852,953

Keterangan :
FINAL

Boalemo, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
197410192010011001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

ESELON I

WILAYAH/PROVINSI

SATUAN KERJA

: 032

: 12

: 3100

: 403833

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

GORONTALO

LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Kode Lap : LRA.P.E1.1

Tanggal : 22/07/25 7:50 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	21,000,000	450,000	0	450,000	2.14
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	114,000,000	0	114,000,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,500,000	497,244	0	497,244	9.04
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,113,622	0	3,113,622	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	26,500,000	118,060,866	0	118,060,866	445.51
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	26,500,000	118,060,866	0	118,060,866	445.51
	JUMLAH PENDAPATAN	26,500,000	118,060,866	0	118,060,866	445.51

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 403833
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
GORONTALO
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/25 7:50 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/25 2:23 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	444,076,000	448,636,000	227,577,900	0	227,577,900	50.73	221,058,100
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,000	28,000	2,676	11	2,665	9.52	25,335
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	16,400,000	20,360,000	11,609,120	0	11,609,120	57.02	8,750,880
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	7,000,000	8,075,000	4,599,966	0	4,599,966	56.97	3,475,034
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	12,600,000	7,200,000	0	7,200,000	57.14	5,400,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	15,160,000	15,160,000	7,020,000	0	7,020,000	46.31	8,140,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,200,000	51,470,000	24,509,724	0	24,509,724	47.62	26,960,276
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	17,000,000	20,300,000	11,587,200	0	11,587,200	57.08	8,712,800
511129	Belanja Uang Makan PNS	67,848,000	70,080,000	24,113,000	0	24,113,000	34.41	45,967,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	8,200,000	11,145,000	6,950,000	555,000	6,395,000	57.38	4,750,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	590,512,000	657,854,000	325,169,586	555,011	324,614,575	49.34	333,239,425
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	23,940,000	23,940,000	9,903,000	0	9,903,000	41.37	14,037,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	23,940,000	23,940,000	9,903,000	0	9,903,000	41.37	14,037,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	660,830,000	593,488,000	266,028,281	0	266,028,281	44.82	327,459,719
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	660,830,000	593,488,000	266,028,281	0	266,028,281	44.82	327,459,719
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,275,282,000	1,275,282,000	601,100,867	555,011	600,545,856	47.09	674,736,144
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	264,116,000	1,688,385,000	389,937,222	0	389,937,222	23.1	1,298,447,778
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,200,000	600,000	256,000	0	256,000	42.67	344,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	54,564,000	58,100,000	24,775,000	0	24,775,000	42.64	33,325,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	59,660,000	9,000,000	3,710,000	0	3,710,000	41.22	5,290,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	379,540,000	1,756,085,000	418,678,222	0	418,678,222	23.84	1,337,406,778
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	10,000,000	53,647,000	0	0	0	0	53,647,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,000,000	3,000,000	2,882,500	0	2,882,500	96.08	117,500
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	13,240,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	26,240,000	56,647,000	2,882,500	0	2,882,500	5.09	53,764,500
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8,000,000	0	0	0	0		0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 403833
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
GORONTALO
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 22/07/25 7:50 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 22/7/25 2:23 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	8,000,000	0	0	0	0		0
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	96,000,000	93,600,000	39,742,127	0	39,742,127	42.46	53,857,873
522113	Belanja Langganan Air	72,000,000	64,800,000	13,739,916	0	13,739,916	21.2	51,060,084
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	105,440,000	105,440,000	97,450,910	0	97,450,910	92.42	7,989,090
522151	Belanja Jasa Profesi	2,400,000	20,400,000	0	0	0	0	20,400,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	724,644,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,000,484,000	284,240,000	150,932,953	0	150,932,953	53.1	133,307,047
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	495,715,000	11,310,000	1,630,000	0	1,630,000	14.41	9,680,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	210,581,000	95,765,000	57,959,785	0	57,959,785	60.52	37,805,215
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	23,840,000	0	0	0	0		0
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	20,000,000	20,000,000	2,438,000	0	2,438,000	12.19	17,562,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	750,136,000	127,075,000	62,027,785	0	62,027,785	48.81	65,047,215
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	202,900,000	143,253,000	13,869,760	0	13,869,760	9.68	129,383,240
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,700,000	2,700,000	300,000	0	300,000	11.11	2,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	205,600,000	145,953,000	14,169,760	0	14,169,760	9.71	131,783,240
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,370,000,000	2,370,000,000	648,691,220	0	648,691,220	27.37	1,721,308,780
	JUMLAH BELANJA	3,645,282,000	3,645,282,000	1,249,792,087	555,011	1,249,237,076	34.27	2,396,044,924